



MODUL PEMBELAJARAN

Sejarah Berbasis Liveworksheet

Untuk SMA/SMK Kelas XI Fase F



XI



MODUL INTERAKTIF SEJARAH BERBASIS LIVEWORKSHEET

**Maftuchin, Prof. Dr. Risma M Sinaga, M. Hum., Dr. Novia Fitri Istiawati, M.Pd. ,
Dr. Sugeng Widodo, M.Pd., Dr. Muhammad Mona Adha, M.Pd**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, "**Modul Pembelajaran Interaktif Sejarah Berbasis Liveworksheet**" telah dapat diselesaikan, dengan tujuan agar proses belajar dan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan menyenangkan. Pendidik tidak saja dituntut untuk membuat suasana pembelajaran yang baik dan menyenangkan, tetapi pendidik juga dituntut untuk dapat berinovasi dan berkreaitivitas dengan menciptakan metode-metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi.

Perkembangan kurikulum yang semakin kompleks diharapkan dapat memberikan output yang baik bagi peserta didik, untuk itu Modul ini dikembangkan agar dapat berguna dan bermanfaat bagi pendidik dan Peserta didik dalam proses belajar dan pembelajaran di dalam kelas. Dengan hadirnya modul ini diharapkan juga peserta didik dapat mencapai capaian pembelajaran yang lebih baik lagi.

Bandar Lampung, Juli 2024

Penulis

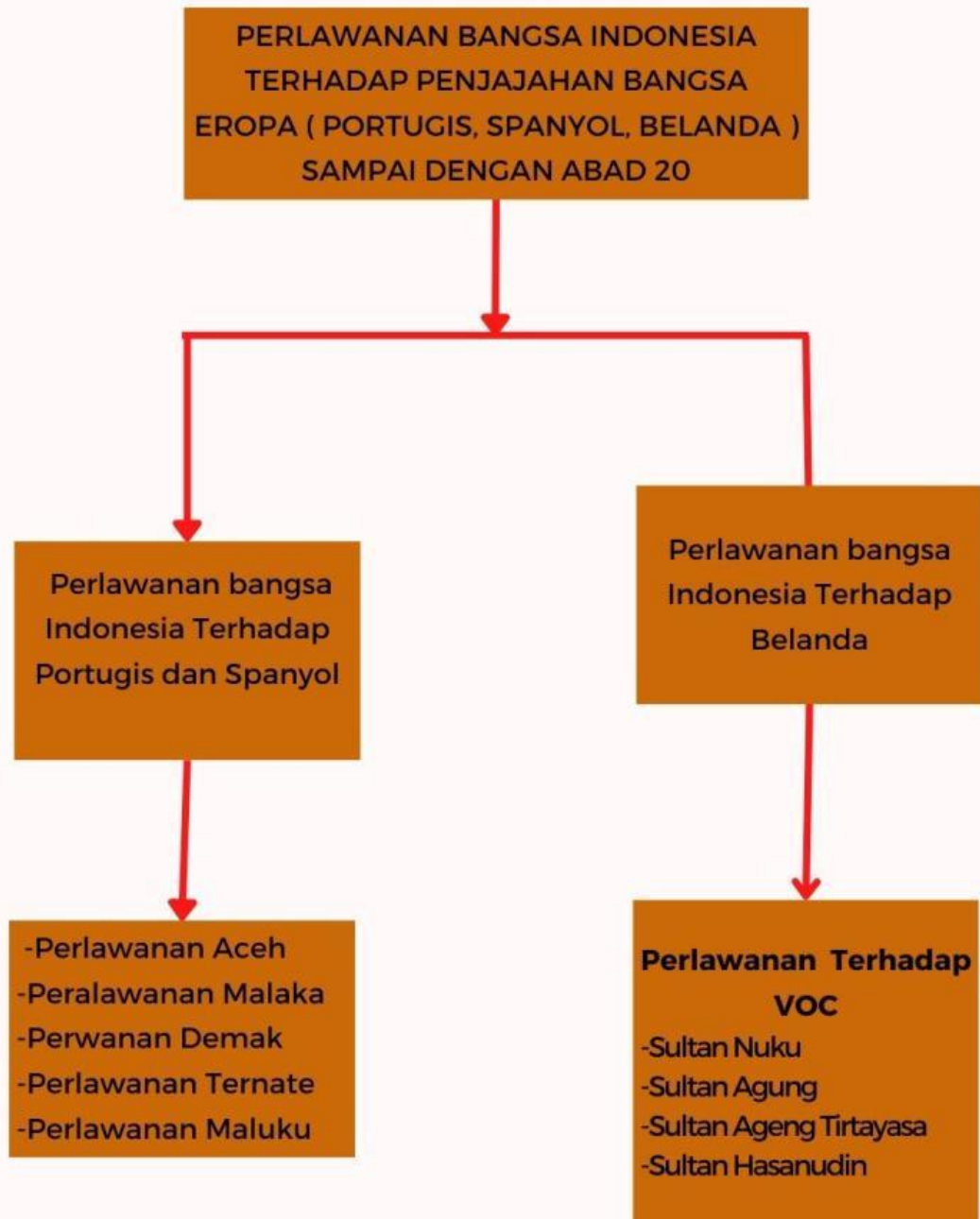
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
GLOSARIUM.....	v
PETA KONSEP	vi
PENDAHULUAN	1
A. Identitas Modul	1
B. Kompetensi Dasar.....	1
C. Deskripsi Singkat Materi	1
D. Petunjuk Penggunaan	3
E. Materi Pembelajaran	3
Kegiatan Pembelajaran 1	
PERLAWANAN BANGSA INDONESIA TERHADAP PENJAJAHAN	
PORTUGIS DAN SPANYOL	4
A. Tujuan Pembelajaran	4
B. Uraian Materi	4
C. Rangkuman	11
D. Latihan Soal	12
E. Penilaian Diri.....	15
Kegiatan Pembelajaran 2	
PERLAWANAN BANGSA INDONESIA TERHADAP PENJAJAHAN	
VOC	16
A. Tujuan Pembelajaran	16
B. Uraian Materi	28
C. Rangkuman	29
D. Latihan Soal	31
E. Penilaian Diri.....	31
DAFTAR PUSTAKA	

GLOSARIUM

Aneksasi:	:Memasukan suatu wilayah tertentu ke dalam unit politik tertentu yang sudah ada seperti negara, negara bagian
Benteng Duurstede	:suatu benteng yang didirikan oleh belanda pada abad ke 17 di Saparua, Maluku
Benteng Stelsel	:sistem atau taktik yang dibuat oleh belanda yang tujuannya untuk mempersempit daerah lawan dengan cara membangun benteng di setiap sudut kota
Hak Tawankarang	:hak istimewa yang dimiliki raja-raja Bali pada masa lalu, dimana raja akan menyita kapal-kapal yang terdampar di wilayah mereka lengkap beserta seluruh muatan
Kaum adat	:merupakan sebutan yang diberikan kepada sekelompok masyarakat pendukung utama nilai-nilai tradisi dan adat istiadat yang diwarisi oleh nenek moyang mereka
Kaum Padri	:merupakan sebutan yang diberikan kepada sekelompok masyarakat pendukung utama penegak syariat agama Islam dalam tatanan masyarakat di Minangkabau dan Aceh
Perjanjian Saragosa	:ditandatangani pada tanggal 22 April 1929 perjanjian antara Spanyol dan Portugis yang menentukan belahan bumi bagian timur dibagi diantara kedua kerajaan tersebut dengan batas garis bujur yang melalui 297,5 meridian atau 17 ° sebelah timur kepulauan Maluku
Puputan	:merupakan perang besar yang mengarah pada istilah bunuh diri masal yang dilakukan saat perang dari pada harus menyerah kepada musuh
Traktat	:sebuah perjanjian yang dibuat dibawah hukum internasional oleh beberapa pihak yang utamanya adalah negara
VOC	Vereenigde Ost Indische Compagnie merupakan kongsi dagang yang didirikan pada tanggal 20 Maret 1662

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

Kelas : XI

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

Materi Modul : Perlawanan bangsa Indonesia Menghadapi penjajahan Eropa

B. Tujuan Pembelajaran

3.2

Peserta didik mampu menganalisis keterkaitan antara peristiwa sejarah global lewat jalur rempah dengan situasi regional dan nasional di Indonesia.

4.2

Peserta didik mampu mengidentifikasi karakteristik kolonialisme serta perlawanan bangsa Indonesia terhadap bangsa asing.

C. Deskripsi Singkat Materi

Pada era 1500-an, setelah ekspedisi maritim panjang, bangsa Portugis dan Spanyol berhasil menaklukkan beberapa kerajaan besar di kepulauan Nusantara, termasuk Malaka, Maluku, Aceh, dan Demak. Tentu saja, penduduk lokal memberikan perlawanan gigih terhadap invasi ini. Satu abad kemudian, Belanda tiba dengan tawaran bantuan untuk mengusir Portugis dari Maluku. Masyarakat yang telah letih akibat peperangan mudah terpengaruh dan terpaksa menyetujui berbagai tuntutan Belanda yang sebenarnya merugikan mereka. Belanda meminta monopoli perdagangan rempah-rempah dan izin untuk membangun benteng di Maluku.

Tahukah kalian mengapa orang-orang Eropa sangat memerlukan rempah rempah?

Motivasi utama bangsa Eropa mencari daerah penghasil rempah-rempah adalah karena komoditas ini sangat diminati di pasar Eropa. Nusantara, yang mereka sebut Hindia, menjadi target utama dalam pencarian "mutiara dari timur" ini. Namun, dalam konteks penemuan dunia baru, eksplorasi mereka tidak terbatas pada Nusantara saja, tetapi juga mencakup wilayah lain seperti Amerika dan berbagai daerah di Asia.

Keserakahan bangsa Barat terhadap kekayaan Indonesia tidak hanya berujung pada monopoli perdagangan, tetapi juga kolonialisme yang menyebabkan penderitaan berkepanjangan. Namun, rakyat Indonesia tidak tinggal diam melihat negeri dan martabat mereka diinjak-injak oleh bangsa asing. Perjuangan meraih kemerdekaan memakan waktu yang lama dan mengorbankan banyak nyawa pahlawan yang rela berkorban demi tanah air tercinta.



Gambar ilustrasi. Perjuangan Rakyat Nusantara Melawan Penjajahan Bangsa Eropa

Sebelum 1908, berbagai bangsa asing telah berusaha menjajah dan menguasai Indonesia, melakukan penindasan dan perampasan hak-hak rakyat Nusantara. Muncul banyak perlawanan bersifat kedaerahan dan tokoh-tokoh yang berperan besar dalam melawan penjajahan. Sebagai penerus bangsa, tugas kita adalah mempertahankan kemerdekaan, menjaga semangat juang, dan melestarikan warisan budaya leluhur.

Di era globalisasi saat ini, semangat generasi muda penerus bangsa mengalami penurunan yang memprihatinkan. Mengingat perjuangan gigih para pejuang daerah terdahulu, seharusnya para pemuda merasa tergerak. Generasi baru diharapkan dapat melanjutkan perjuangan para pendahulu yang telah berkorban tanpa pamrih demi kemerdekaan Indonesia. Sebagai generasi penerus, sudah sepatutnya kita mengisi kemerdekaan dengan meningkatkan akhlak dan melanjutkan harapan bangsa.

D. Petunjuk Penggunaan Modul



Bacalah modul ini hingga tuntas dan paham



ikuti petunjuk kegiatan belajar yang ada modul



Cek pemahamanmu melalui kegiatan Evaluasi



Kerjakan secara mandiri kegiatan Evaluasi Tersebut



Berilah tanda check list pada kolom yang sudah disediakan

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 2 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Perlawanan bangsa Indonesia menghadapi Portugis dan Spanyol

Kedua : Perlawanan bangsa Indonesia menghadapi VOC dan Pemerintah

Kegiatan Pembelajaran 1



Kegiatan Pembelajaran 2

